

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA BALI KOPI MEKAR DI DESA GULINGAN KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

Albinus Bahur¹⁾, Nyoman Utari Vipriyanti²⁾, Putu Fajar Kartika Lestari³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{2,3)}Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Corresponding Author : albinusbahur1@gmail.com

ABSTRACT

Agro-tourism is part of a tourist attraction that utilizes agricultural business (agro) as a tourist attraction. The aim is to expand knowledge. Through the development of agrotourism that emphasizes local culture in land resources, as well as maintaining local culture and technology (indigenous knowledge) which are generally in accordance with the conditions of the natural environment. The purpose of the study is to identify internal and external factors that are strengths, weaknesses, opportunities and threats for Bali Kopi Mekar agro-tourism. Formulate the right strategy to achieve maximum results in the Bali Kopi Mekar agro-tourism. The number of samples in this study were 30 respondents, the method of determining the sample by population or census methods. The analysis technique uses SWOT analysis. The results showed the identification of internal strategic factors in the Bali Kopi Mekar Agrotourism which became a strength was the quality of Bali Kopi Mekar which was produced well, had a beautiful view, the Bali Kopi Mekar area had a good level of soil fertility. While internal factors that are a weakness are tourist visits do not come every day, promotions are still limited, the ability of employees in foreign languages is still reduced. Identification of external strategic factors in Bali Mekar Coffee Agro as an opportunity is the agro-tourism sector that is increasingly developing and in demand by the community, agro-tourism has an appeal especially for urban communities for nature tours looking for freshness that cannot be found in urban areas, the interest of visitors to come back at another time. While the strategic factor that is a threat is that there are several attractions around the Bali Kopi Mekar Agro Tourism area, lack of community participation around in the development of Bali Kopi Mekar Agro Tourism, climate conditions that cannot be predicted. Bali Kopi Mekar Agrotourism Strategy using the SWOT Matrix.

Key Glass: strategy Agrotourism, Analysis SWOT

1. PENDAHULUAN

Obyek wisata merupakan penghasilan yang kini banyak di kembangkan di berbagai daerah. Obyek wisata yang paling lama berkembang adalah obyek wisata yang menonjolkan keindahan alam, seni dan budaya. Obyek wisata ini oleh pemerintah telah diakui sebagai penghasil devisa terbesar.

Menurut Ibnu Hajar (2008) agrowisata merupakan suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Berdasarkan potensi ekologis Desa Gulingan Kuaji dengan curah hujan yang cukup, maka mengembangkan agrowisata berwawasan lingkungan di Mengwi akan lebih banyak manfaatnya, disamping dapat menjual jasa dari obyek keindahan alam, seni dan budaya yang

dimiliki, mengembangkan agrowisata berwawasan lingkungan sekaligus melakukan konsefasi tanah.

Pada awal munculnya industri wisata di Indonsia dari segi ketataruangan nasional, pembangunan pariwisata hanya dikonsentrasikan di beberapa lokasi saja, seperti di Pulau Bali, Pulau Jawa, Sumatra dan Sulawesi. Namun kini perkembangan pembangunan pariwisata berkembang cukup pesat setelah disadari, bahwa industri pariwisata merupakan penghasilan devisa terbesar di dunia. Idealnya, pariwisata dapat meningkatkan kualitas masyarakat dan mensejahterakan masyarakat, mendukung kelestarian lingkungan, mengembangkan perekonomian, dengan dampak negatif yang minimal. Perkembangan pariwisata di suatu tempat, tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan suatu proses. Agrowisata merupakan bagian dari obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian

sebagai obyek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjol budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani dan peningkat bersamaan dengan upaya melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Agrowisata yang mulai marak dan banyak digemari masyarakat belakangan ini, menyebabkan semakin banyak dan semakin berkembang tempat-tempat wisata yang menawarkan agrowisata.

Objek agrowisata di Indonesia sangat beragam salah satunya agrowisata Bali Kopi Mekar di Desa Gulingan Kuaji, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Dan juga lokasinya strategis sehingga banyak wisatawan yang berkunjung di agrowisata ini. Sebagai daerah yang memiliki potensi yang besar di sektor pertanian, perlu dilakukan penanganan yang lebih serius dan mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Gulingan Kuaji Kabupaten Badung. *Community based tourism* (CBT) merupakan pendekatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat sebagai obyek dalam pengembangan pariwisata (Muzha *et al*,2015).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bali Kopi Mekar Desa Gulingan Kuaji, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan dasar pertimbangan bahwa Bali Kopi Mekar memiliki potensi yang cukup besar sebagai objek wisata di Desa Gulingan Kuaji, adanya dukungan dari masyarakat untuk mengembangkan objek wisata Bali Kopi Mekar, Mengembangkan strategi pengembangan agrowisata berbasis masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini

menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari 3 orang pemilik dan 4 orang karyawan yang bekerja di Bali Kopi Mekar dan 23 pengunjung.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu metode observasi, wawancara, Dokumentasi.

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Agrowisata Bali Kopi Mekar

Faktor-faktor internal yang dipilih yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Agrowisata Bali Kopi Mekar.

Faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembang Agrowisata Bali Kopi Mekar dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa kekuatan utamanya yaitu Kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik dengan skor 0,4329 dengan kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik, dan yang menjadi kekuatan terendah yaitu Melayani Pengunjung Dengan Ramah dengan skor 0,3135.

Sedangkan kelemahan utama pada agrowisata Bali Kopi Mekar yaitu kunjungan wisatawan tidak datang setiap hari dengan skor 0.3600, sehingga berpengaruh terhadap agrowisata Bali Kopi Mekar. Sedangkan kelemahan terendah yaitu kemampuan karyawan dalam bahasa asing masih lemah dengan skor 0.2604.

Tabel 1. *Internal Factors Summary (IFAS) Kekuatan dan Kelemahan*

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
KEKUATAN			
Kawasan Bali Kopi Mekar memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik yang mendukung pengembangan agrowisata	0.113	3.4	0.3842
Lokasinya strategis	0.105	3.4	0.3570
Memiliki pemandangan yang indah	0.108	3.3	0.3564
Kualitas bali kopi mekar yang dihasilkan baik	0.117	3.7	0.4329
Melayani pengunjung dengan ramah	0.095	3.3	0.3135
KELEMAHAN			
Sering terjadinya perubahan iklim	0.093	2.3	0.3069
Promosi yang di lakukan masih terbatas	0.086	3.2	0.2752
Kunjungan wisatawan tidak datang setiap hari	0.100	3.6	0.3600
Terdapat jalan masuk menuju lokasi masih jauh dari jalan utama	0.090	2.1	0.2790
Kemampuan karyawan dalam bahasa asing masih lemah	0.093	2.8	0.2604
TOTAL	1.000		3.3255

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa peluang utama pada agrowisata Bali Kopi Mekar yaitu sektor agrowisata yang semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat dengan skor 0.3885, dan yang menjadi peluang terendah adalah terjadinya alih fungsi lahan dengan skor 0,288.

Tabel 2. *Matriks Eksternal Factor Analisis Summary (EFAS) Faktor Peluang dan Ancama*

Faktor Eksternal	BOBOT	RATING	SKOR
PELUANG			
Tersedianya sumber daya manusia dan tenaga kerja yang mempunyai	0.101	3.0	0.3030
Sektor agrowisata yang semakin berkembang dan di minati oleh masyarakat	0.111	3.5	0.3885
Agrowisata memiliki daya tarik khususnya bagi masyarakat perkotaan untuk berwisata alam, mencari kesegaran yang tidak bisa didapatkan di wilayah perkotaan	0.107	3.2	0.3424
Wisatawan dapat menikmati hasil perkebunan Bali Kopi Mekar	0.099	3.1	0.3069
Minat pengunjung agrowisata untuk datang kembali di lain waktu	0.095	3.2	0.3040
ANCAMAN			
Terdapat beberapa obyek wisata di sekitar kawasan Agrowisata Bali Kopi Mekar	0.103	3.3	0.3399
Keterbatasan lahan parkir	0.093	3.0	0.2790
Kunjungan wisatawan yang sulit di prediksi	0.099	2.9	0.2871
Terjadinya alih fungsi lahan	0.096	3.0	0.2880
Kurang keikutsertaan masyarakat sekitar dalam pengembangan agrowisata bali kopi mekar	0.096	3.1	0.2976
TOTAL	1.000		3.1364

Sumber: Data Primer 2020

Ancaman utama pada agrowisata ini adalah terdapat beberaa obyek wisata disekitar kawasan bali kopi mekar dengan skor 0.3399. Sedangkan ancaman terendah adalah kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi dengan skor 0.279.

Matriks Internal dan Eksternal

Setelah diperoleh skor IFAS kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta matriks EFAS peluang dan ancaman. Matriks Internal dan Eksternal dapat dilihat pada Gambar 1.

		TOTAL NILAI IFE		
		Kuat 3,32	Sedang	Lemah
		4	3	2
TOTAL NILAI EFE	Kuat 3,13	I Tumbuh dan bina (kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik)	II Tumbuh dan bina	III Pertahankan dan pelihara
	Sedang 3	IV Tumbuh dan bina	V Pertahankan dan pelihara	VI Panen dan divestasi
	Lemah 2	VII Pertahankan dan pelihara	VIII Panen dan divestasi	IX Panen dan diversifikasi
	1			

Gambar 1. Matriks Internal-Eksternal

Berdasarkan dari total skor bobot IFAS dan EFAS dengan skor bobot IFAS 3,3255 dan EFAS 3,1364 menempatkan agrowisata Bali Kopi Mekar berada pada sel I, yaitu Tumbuh dan Bina (kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik) yang artinya strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi di versifikasi (produk atau pasar).

4. KESIMPULAN

Faktor Kekuatan di Agrowisata Bali Kopi Mekar adalah (1) kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik (2) kawasan bali kopi mekar memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik yang mendukung pengembangan agrowisata (3).memiliki pemandangan yang indah. sedangkan kelemahan adalah(1) kunjungan wisatawan tidak datang setiap hari (2) promosi yang dilakukan masih terbatas (3) kemampuan karyawan dalam bahasa asing masih terbatas. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah (1) sektor agrowisata yang semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat (2) agrowisata memiliki daya tarik khususnya bagi masyarakat perkotaan untuk berwisata alam mencari kesegaran yang tidak bisa didapatkan diwilayah perkotaan (3) minat pengunjung untuk datang kembali dilain waktu. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman adalah (1) terdapat beberapa obyek wisata disekitar kawasan Agrowisata Bali Kopi Mekar (2) kurang keikutsertaan masyarakat sekitar dalam pengembangan agrowisata bali kopi mekar (3) kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi.

Berdasarkan skor bobot IFAS 3,3255 dan EFAS 3,1364 menempatkan agrowisata Bali Kopi Mekar berada pada sel 1 yang artinya strategi yang diterapkan adalah strategi yang mampu

menumbuhkan dan memberi pembinaan terhadap pengembangan Agrowisata Bali Kopi Mekar. Strategi tersebut adalah: (1) Meningkatkan kemampuan karyawan dalam bahasa asing; (2) Menjaga tingkat kesuburan tanah; (3) Menjaga kualitas kopi; (4) Mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif; (5) Meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

5. REFERENSI

- Afriadi Hendrizulafan. 2014. *Fasilitas Agrowisata*. Astuti. 2014. *Potensi Agrowisata dalam Meningkatkan Pengembangan Parawisata*
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Salemba Empat: Jakarta
- I Gede dan Gayatri, putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Ibnu Jahar. 2008. *Agrowisata Tanaman Buah Di Saree Tema: Aritektur Hijau*. Skripsi. Banda Aceh
- Nurijah S. 2001. *Pengembangan kawasan wisata Agro (Agrotourism)*. Pitana.
- Poerwodaminoto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Rangkuti Fredo .2013. *Analisis SWOT: Terkait Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarwoto. 1990. *Analisis tentang Dampak Lingkungan*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tirtaminata dan fachrudin. 1996. *Daya Tarik Dan Pengelolaan Agrowisata*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Yusmini. 2011. *Analisis Finansial KUD Mandiri Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tepung Raya Kabupaten Tampa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.